

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR COMMON RESOURCE STUDI KASUS : IKAN INDONESIA

Dewa Made Dwipayana
I Wayan Sukadana

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dalam bentuk kepulauan yang sebagian besar wilayahnya merupakan lautan. Indonesia memiliki potensi laut yang melimpah, dari sektor perikanan Indonesia memiliki nilai ekspor sebesar \$60.555.064 tahun 2012. Ikan merupakan salah satu komoditi yang baik untuk dikembangkan. Ikan sudah menjadi salah satu sumber makan pokok masyarakat dunia. Kandungan protein tinggi dan kaya akan Omega3 yang baik untuk perkembangan otak menjadikan ikan sangat diminati masyarakat di seluruh dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Australia, Untuk mengetahui pengaruh antara Kurs Dollar Amerika, *world price*, *free trade* dan ekspor negara tetangga terhadap ekspor Ikan di Indonesia, dan untuk mengetahui nilai ekspor Ikan Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dengan data time series dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis VAR. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable Kurs dollar Amerika berpengaruh negatif, Variabel *world price*, *free trade* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Indonesia memiliki keunggulan komparatif terhadap Malaysia dan Australia.

Kata kunci: *ikan indonesia, perdagangan internasional, ekspor, kurs, world price, free trade*

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic state, the most territory is ocean. Indonesia has good sea potential, from the Indonesian fishery sector has an export value of \$ 60,555,064 in 2012. The fish is one commodity that is good for development. Fish has become one of the staple food source of the world community. High protein content and rich in Omega3 good for brain development make very attractive fish communities throughout the world. The purpose of this study was to determine the comparative advantage that Indonesia, Malaysia, Thailand, and Australia, to determine the effect of the US dollar exchange rate, world price, free trade and exports to the neighboring country of export fish in Indonesia, and to know the value of fish exports Indonesia eight years. Data used in this research is secondary data with time series data from 1989 to 2012. The analysis technique used is the VAR Analisis results showed that variables negatively affect the US dollar exchange rate, variable world price, free trade positive and significant impact on exports. Indonesia has a comparative advantage over Malaysia and Australia.

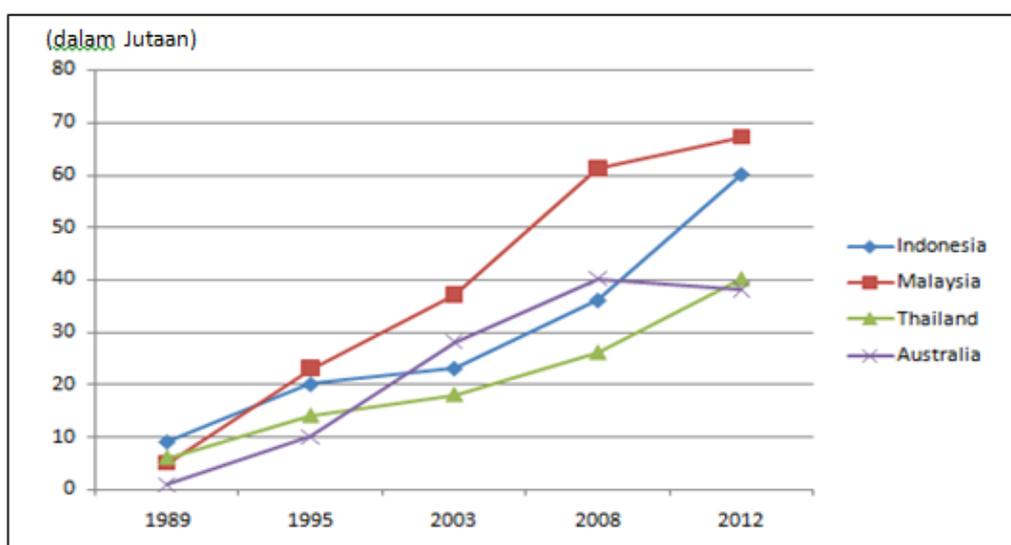
Keywords: *Indonesian fish, International Trade, Export, Exchange Rate, World Price, Free Trade*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Masyarakat dapat mengembangkan pasar dan keuntungan mereka tidak hanya di dalam negeri juga dapat di pasar luar negeri atau internasional. Globalisasi dapat mendorong suatu negara dengan negara lain menjadi saling ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan dan memasarkan produk unggul di masing-

masing negara tersebut, dalam hal ini negara didunia melakukan pertukaran barang dan jasa atau yang disebut dengan ekspor impor (Bustami dan Hidayat, 2013). Kegiatan perdagangan internasional masyarkat bisa lebih mengembangkan produksi yang tidak hanya di jual di dalam negeri. Perdagangan internasional dapat membantu dalam penghasilan devisa Negara dari hasil perdagangan internasional itu sendiri (Sukirno, 2002)

Ekspor ikan Indonesia sangat menarik karena merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu bersaing dengan Negara se-asia tenggara. Hal ini di karenakan Indonesia memiliki luas perairan yang cukup luas dan merupakan Negara kepulauan yang penduduknya memiliki mata pencarian sebagai nelayan. Nilai ekspor ikan Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar

1. Nilai Ekspor Ikan Indonesia dan Negara Tetangga 1989-2012

Sumber : Cometrade.un.org ekspor ikan indonesia dan Negara Tetangga 1989-2012(data diolah)

Gambar 1. dapat dilihat perbandingan nilai ekspor ikan pada Negara Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Australia. Gambar 1. menunjukkan jumlah nilai ekspor tertinggi di miliki oleh Negara Malaysia sebesar 67.395.269 di tahun 2012 dan di ikuti oleh Indonesia sebesar 60.555.064 Thailand sebesar 40.876.807 dan Australia sebesar 38.486.871. Perbandingan antara nilai ekspor ikan Indonesia dan Negara tetangga sangat terlihat jelas

perbedaannya. Hal ini bisa disebabkan karena sebagian besar nelayan Indonesia masih menggunakan cara tradisional dalam penangkapan ikan atau terjadinya Over Fishing yang dilakukan nelayan Indonesia pada tahun sebelumnya sehingga perkembangan ikan yang ada dilautan sangatlah kurang. Beberapa Factor yang mempengaruhi ekspor antara lain kurs Dollar Amerika, *world price*, *free trade* dan ekspor *common resource* Negara tetangga Indonesia.

Menurut (Boediono, 2000), Dollar Amerika merupakan mata uang Internasional atau mata uang cadangan sejalan dengan menanjaknya posisi Amerika didalam perekonomian dunia, terutama setelah perang dunia I. Secara teori apabila kurs dollar mengalami kenaikan terhadap mata uang dalam negeri, maka hal ini akan dapat meningkatkan ekspor. Nilai ekspor dapat ditentukan oleh harga. Harga adalah suatu nilai tukar dari barang dan jasa dinyatakan dengan satuan moneter. Harga merupakan faktor penting dalam penentuan kesuksesan perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam suatu perusahaan dari pendapatan penjualan produknya baik berupa barang atau jasa (Mankiw, 2003)

Perdagangan Bebas (Free Trade) adalah kebijakan di mana pemerintah tidak mengelompok impor atau ekspor dalam perdagangan lintas negara. Perdagangan bebas dicontohkan oleh Area Uni Eropa dan Perjanjian *North American free Trade*, yang mendirikan pasar terbuka / *open market* dengan minim batasan perdagangan antar negara. (GAT/WTO *Custom Union*).

Berdasarkan uraian sebelumnya maka variabel-variabel yang diduga menentukan ekspor Indonesia atas komoditas yang bersifat *common resource* (dimana komoditas tersebut adalah ikan laut) adalah; (i) Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, (ii) *world price*, (iii) *free Trade* dan (iv) ekspor negara lain. Variabel (iv) ekspor dari negara lain, adalah *variable*

penting untuk menunjukkan sifat dari komoditas yang bersifat common resource. Variabel ini juga di jadikan dasar untuk menentukan adanya overfishing

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Ekspor Dan Pengaru Antar Variabel

Menurut Winardi (1996:139) Ekspor merupakan kegiatan menjual benda atau jasa dari satu negara kepada penduduk negara lain, yang dilakukan dengan menggunakan kapal untuk pengangkutan benda atau jasa tersebut sehingga sampai ke negara tujuan, kemudian pihak penjual menyediakan permodalan dan hal lain yang membantu kelancaran ekspor tersebut. Menurut Trivena, (2013) suatu kegiatan transaksi perdagangan yang terjadi antar negara, akan melibatkan perbandingan nilai tukar mata uang kedua negara yang bersangkutan.

Menjelaskan bagaimana nilai ekspor ikan Indonesia ditentukan oleh variasi ekspor ikan negara tetangga. Ikan hidupnya di laut dan tidak memiliki daerah hidup yang tetap. Ikan dapat berpindah-pindah tempat. Adanya perairan Internasional yang dapat digunakan sebagai tempat menangkap ikan oleh semua negara. Sehingga jika satu negara sudah menangkap ikan tersebut maka kesempatan negara lain untuk menangkap ikan tersebut akan semakin menurun. Oleh karena itu kesimpulannya adalah, jika nilai ekspor negara lain meningkat maka ada kemungkinan akan mempengaruhi adanya penurunan nilai ekspor Indonesia.

Harga dunia atau world price merupakan salah satu tolak ukur yang di gunakan dalam melihat suatu keberhasilan ekspor di dunia. Harga dapat ditentukan dari seberapa besar pasokan komoditi yang di berikan ke pada dunia. Hubungan ekspor dan world price adalah jika harga dunia meningkat maka barang yang di ekspor akan meningkat begitu pula sebaliknya, hal ini didukung dengan Teori penawaran menyatakan bahwa apabila harga meningkat, maka penawaran akan komoditas tersebut juga akan meningkat. Sebaliknya

apabila harganya rendah, maka jumlah barang yang ditawarkan akan berkurang (Sukirno. 2000:87)

Free trade atau perdagangan bebas adalah suatu kegiatan yang mengatur perdagangan antar Negara. Hubungan antara ekspor dan free trade adalah jika Negara tersebut ikut serta atau bergabung dalam perdagangan bebas maka ekspor akan meningkat karena tidak adanya hambatan buatan (hambatan yang diterapkan pemerintah) dalam perdagangan antar individual-individual dan perusahaan-perusahaan yang berada di negara yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Kurs Dollar Amerika, *world price*, *free trade* dan ekspor Negara tetangga mempengaruhi Ekspor *Common Resource*: Studi Kasus pada Ekspor Ikan Indonesia Tahun 1989-2012.

Teknik Analisi Data

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui Kurs Dollar Amerika, *world price*, *free trade* dan ekspor Negara tetangga mempengaruhi Ekspor *Common Resource*: Studi Kasus pada Ekspor Ikan Indonesia Tahun 1989-2012 di tunjukan oleh Persamaan 1.

$$eX_{Ind} = \alpha + \beta_1 Mal + \beta_2 Thai + \beta_3 Aus + \beta_4 Kurs + \beta_5 WP + \beta_6 FT_{Mal} + \beta_7 FT_{Thai} + \beta_8 FT_{Aus} + \beta_9 FT_{Ind} + \varepsilon$$

Dimana :

eXInd	= Nilai ekspor Ikan Indonesia 1989-2012
Mal	= Nilai ekspor ikan malaysia 1989-2012
Thai	= Nilai ekspor ikan thailand 1989-2012
Aus	= Nilai ekspor ikan Australia 1989-2012
Kurs	= Kurs dollar periode 1989-2012
WP	= World Price 1989-2012

FTMal	= Dummy Variabel Keikutsertaan Malaysia dalam Free Trade
FTThai	= Dummy Variabel Keikutsertaan Thailand dalam Free Trade
FTAus	= Dummy Variabel Keikutsertaan Australia dalam Free Trade
FTInd	= Dummy Variabel Keikutsertaan Indonesia dalam Free Trade
ε	= disturbance Error

DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dari faktor faktor yang mempengaruhi ekspor *comonne Resource* studi kasus ikan indonesia dapat dilihat pada Tabel.1

Tabel.1
Faktor penentu ekspor indonesia

Variabel	Model I
Konstanta	5,006 (1,597)***
LnMal	0,096 (0,065)
LnAus	0,885 (0,140)***
Ln(Exchange Rate)	-0,147 (0,197)
Ln(World Price)	0,709 (0,216)***
Fta(Ina)	-1,046 (0,280)***
Jumlah Observasi	24
F (5 , 18)	22,76***
Chi2	0,13
Prob > F	0,269

R-square	0,863
Adj R-square	0,826
Durbin-Watson statistic	1,828
Root MSE	0,243

Sumber : Hasil penelitian.

Keterangan:

Standar error dalam kurung

*** : signifikan pada alfa 1%

** : signifikan pada alfa 5%

* : signifikan pada alfa10%

Berdasarkan Tabel 4 Model Regresi III konstanta, LnAus dan Ln(World Price) signifikan pada alfa 1%.

Faktor Penentu Ekspor Ikan Indonesia Periode 1989 – 2012

Tabel.1 model regresi I, menunjukkan bahwa hasil variable Ln(Australia) signifikan dan positif pada level $\alpha=1$ persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ekspor ikan Australia berpengaruh positif pada ekspor ikan Indonesia, Variabel Ekspor ikan Australia memiliki nilai sebesar 0,885 yang artinya bahwa setiap peningkatan ekspor ikan Australia sebesar 1 persen maka ekspor ikan indonesia akan bertambah sebesar 88,5 persen. Prajogo dan Mardianto (2004). Menyebutkan Hal yang Sejalan dalam penelitiannya “*Analisis Komparasi Daya Saing Produk Ekspor Pertanian Antar Negara Asean Dalam Era Perdagangan Bebas*” Bahwa ekspor indonesia akan tumbuh dan cenderung meningkat jika negar pesaing meningkatkan ekspor negaranya.

Berdasarkan Tabel.1 Menunjukkan bahwa nilai variable Ln(*Exchange Rate*) negatif dan signifikan pada level $\alpha=1$ persen. Hal ini menunjukan bahwa variabel *Exchange Rate* berpengaruh negatif terhadap Ekspor ikan Indonesia . Dalam penelitian ini nilai koefisien variabel *Exchange Rate* adalah -0,147 signifikan pada level $\alpha=1$ persen, yang memiliki arti setiap peningkatan nilai rupiah sebesar 1 persen maka ekspor ikan indonesia menurun sebesar 14,7 persen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2013) dengan judul “*Analisis Tingkat Daya Saing Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor*

Kayu Olahan Ke Negara Amerika Serikat’ hasilnya Kurs Dollar Amerika Berpengaruh negatif terhadap ekspor.

Variabel World Price memiliki nilai Ln Positif dan signifikan Pada $\alpha=1$ persen. Tabel.1 menunjukkan Ln(world Price) memiliki nilai koefisien sebesar 0,708, hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 persen World price, maka ekspor ikan indonesia akan meningkat sebesar 70,8 persen. Dalam penelitian Mariati (2009), di dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Produksi Nasional Konsumsi Dunia dan Harga Dunia Terhadap Ekspor Crude Palm Oil di Indonesia*” Harga dunia memiliki pengaruh nyata terhadap ekspor.

Simpulan

Indonesia dari tahun 1989-2012 sebanyak 12 tahun dari 24 tahun Indonesia berspesialisasi produksi komoditi ikan terhadap Malaysia, sedangkan dengan Negara Thailand dan Australia dari 24 tahun sebanyak 15 dan 11 tahun. Berarti indonesia memiliki keunggulan komparatif lebih terhadap Negara Thailand di bandikan Malaysia dan Australia. Tahun lainnya indonesia tidak berspesialisasi produksi komoditi ikan untuk tujuan ekspor karena tidak ada daya saing dan dapat mengganggu efisiensi produksi.

Menurunnya nilai ekspor ikan indonesia dikarenakan laut indonesia berbatasan langsung dengan laut Australia yaitu samudra indonesia dan samudra pasifik. Setiap peningkatan ekspor ikan Australia sebesar 1 persen maka ekspor ikan indonesia akan bertambah cenderung Meningkat.

Variable Kurs Dollar Amerika berpengaruh negatif terhadap Ekspor ikan Indonesia . Dalam penelitian ini nilai koefisien variabel Exchange Rate memiliki arti setiap peningkatan nilai rupiah sebesar 1 persen maka ekspor ikan indonesia menurun. Variabel World Price

memiliki nilai Ln Positif dan signifikan hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 persen World price, maka ekspor ikan Indonesia akan meningkat.

REFERENSI

- Bank Indonesia. 2012. *Laju Kurs Dollar Amerika, 1989 – 2012*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Yogyakarta. : BPFE
- Bustami, Budi Ramanda dan Paidi Hidayat. 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. [jurnal]. Vol.1, No.2, h:56-71
- Krisna, I Kadek. 2013. Analisis Tingkat Daya Saing Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Olahan Ke Negara Amerika Serikat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.2 No.1
- Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga..
- Mariati, Rita. 2009. Pengaruh Produksi Nasional Konsumsi Dunia dan Harga Dunia Terhadap Ekspor *Crude Palm Oil* di Indonesia. *EPP* Vol.6 No.1
- Nugroho,Riant. 2003. *Kebijakan Publik Negara Berkembang*. Jakarta : PT Elex Media Komputerindo
- Prajogo, H. dan S., Mardianto. 2004. Analisis Komparasi Daya SaingProduk Ekspor Pertanian Antar Negara Asean Dalam Era Perdagangan Bebas. *Jurnal agro Ekonomi* Vol.22 No.1
- Sukirno, Sadono. 2002. *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : UI-Press Tambunan , Tulus. 2001. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran (Teori dan Temuan Empiris)*. Jakarta : PT. Pustaka LP3 ES
- Trivena, F Bakampung. 2013. Analisis Fluktuasi Valuta Asing RP/USD Pengaruhnya Terhadap Volume Ekspor di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA* [jurnal]. Vol.1, No.3, h:971-980
- Universitas Udayana. 2012. *Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi*. Denpasar.
- Winardi. 1986. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito. Almizan, Ulfa. 2003. Analisis Stabilitas Exchange Rate Indonesia Pasca Krisis 1997 desember 2003. *Jurnal keuangan dan moneter* volume 6 nomer 2
- Wooldridge , Jeffrey. 2013. *Introductory Econometric A Modern Approach (International Edition)*. England : The South-western college publishis
-, Article. XXIV GATT/WTO ((yang memberikan rambu rambu Perdagangan Bebas) Custom Union dan FTA)